PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA KONGKRIT PADA KEGIATAN MENDISKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI TERDAPAT DI LINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT- SIFATNYA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV SDN KECAMATAN MOJOROTO

ARTIKEL

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH:

ENDANG NGESTY RAHAYU
NPM: 11.1.01.10.0120

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh

ENDANG NGESTY RAHAYU
11.1.01.10.0120

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA KONGKRIT PADA KEGIATAN MENDISKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI TERDAPAT DILINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT-SIFATNYA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV SDN KECAMATAN MOJOROTO

Telah Disutujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal, 8 November 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd	Drs. Agus Budianto, M. Pd
NIDN. 0005076902	NIDN. 0022086508

ii

Skripsi oleh:

ENDANG NGESTY RAHAYU
11.1.01.10.0120

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA KONGKRIT PADA KEGIATAN MENDISKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI TERDAPAT DILINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT-SIFATNYA TERHDAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV SDN KECAMATAN MOJOROTO

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/ sidang skripsi
Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI kediri
Pada tanggal, 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd : _____
2. Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd : _____
3. Drs. Agus Budiaanto, M.Pd: _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA KONGKRIT PADA KEGIATAN MENDISKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI TERDAPAT DI LINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT- SIFATNYA TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV SDN KECAMATAN MOJOROTO

Endang Ngesty Rahayu
11.1.01.10.0120
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: endangngesty@gmail.com
Dr. Zainal Afandi M.Pd. dan Drs. Agus Budianto M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ENDANG NGESTY RAHAYU: Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Dengan Media Kongkrit Pada Kegiatan Mendiskripsikan Energi Panas dan Bunyi Terdapat Dilingkungan Sekitar Serta Sifat-Sifatnya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Iv Sdn Kecamaan Mojoroto Tahun Ajaran 2014.2015, Skripsi, PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri 2015.

Kata Kunci: Pengaruh, Model Group Investigation, Media Kongkrit, Hasil Belajar Kognitif, Mendiskripsikan, Energi Panas dan Bunyi.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi peneliti di SDN Tamanan, bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA rendah. Guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan model dan media yang tepat, sehingga siswa cenderung pasif dan sulit menerima pelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah model GI tanpa didukung media kongkrit berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi? (2) Apakah model GI didukung media kongkrit berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara model GI tanpa didukung media kongkrit dengan model GI didukung media kongkrit terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek siswa kelas IV SDN Tamanan 81 yang dibagi dalam 39 siswa kelas kontrol dan 42 siswa kelas eksperimen. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan tes berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 soal.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penggunaan model GI tanpa didukung media kongkrit terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi berpengaruh dengan ketuntasan klasikal rendah yaitu 22% < 75% (2) Penggunaan model GI didukung media kongkrit terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi berpengaruh dengan ketuntasan klasikal tinggi yaitu 78% > 75% (3) Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model GI tanpa didukung media kongkrit dengan model GI didukung media kongkrit yaitu signifikan dengan hasil uji t *independent sample* diperoleh *sig. (2 tailed)* 0.000 < 0.05, dengan keunggulan pada model pembelajaran GI didukung media kongkrit.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan tujuan pokok penggunaan model GI didukung media kongkrit adalah untuk mengembangkan kemampuan kerjasama dan kreatifitas. Dimana siswa lebih aktif, terampil, dan dapat memahami materi dengan cepat karena dalam proses pembelajaran dilakukan dengan berdiskusi kelompok dan mengamati serta melakukan praktek secara langsung. Untuk itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru masih perlu meneliti terus menerus untuk membuktikan apakah model GI didukung media kongkrit sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Kata Kunci: Pengaruh, Model Group Investigation, Media Kongkrit, Hasil Belajar Kognitif, Mendiskripsikan, Energi Panas dan Bunyi.

Abstract

THE INFLUENCE OF LEARNING MODEL WITH THE MEDIA GROUP INVESTIGATION ON CONCRETE ACTIVITIES DESCRIBE HEAT ENERGY AND SOUND AROUND AND CONTAINED IN THE NATURE OF LEARNING OUTCOMES QUALITIES COGNITIVE CLASS IV ELEMENTARY SCHOOL DISTRICT MOJOROTO

ENDANG NGESTY RAHAYU: The Influence of Learning Model Group Investigation With The Media concrete By Activity Describing Thermal Energy and Sounds There's environment Around And nature-nature Against Learning Outcomes Cognitive Grade Iv Sdn Kecamaan Mojoroto Academic Year 2014.2015, Thesis, PGSD, the Faculty of Education University Nusantara PGRI Kediri in 2015.

Keywords: The tinfluence, Model Group Investigation, Media Concrete, Cognitive Learning Outcomes, Describing, Heat and Sound Energy.

This research is motivated researchers at SDN results of observations of plants, that the ability of students to understand the subject matter low IPA. Teachers simply use the lecture method without using the model and the right media, so students tend to be passive and difficult to receive lessons.

The problems of this study are (1) Is the GI models without supported media tangibly affect the student's ability to describe heat and sound energy? (2) Is the GI models supported media tangibly affect the student's ability to describe heat and sound energy? (3) Is there any difference between the effect of GI models supported media without concrete with a concrete model of GI supported media to the students' ability to describe heat and sound energy?

This study uses a quantitative approach to the subject of the fourth grade students of SDN TAMANAN 81 which is divided into 39 control class and experimental class of 42 students. To collect the data the researchers used in the form of multiple choice test of 20 questions.

Conclusion The results showed that (1) Use of the model GI unsupported media tangibly to the student's ability to describe the thermal energy and the sound effect with classical completeness low at 22% <75% (2) The use of models GI supported media tangibly to the students' abilities in describing energy heat and sound effect with classical completeness high as 78%> 75% (3) There is a difference between the effects of the use of models supported media GI without concrete with a concrete model of GI supported media is significant with independent sample t test results obtained sig. (2 tailed) 0.000> 0.05, with excellence in teaching model supported media GI concrete.

Based on the conclusions of this study, the main objectives recommended usage models supported media GI concrete is to develop cooperation skills and creativity. Where students are more active, skilled, and can understand the material quickly because the learning process is done by discussion group and observing and practicing directly. To the teacher as implementer of learning should give priority to the process in order to achieve learning objectives. Teachers still need to be researched continuously to verify whether the model is supported media GI concrete in compliance with all the material characteristics and student characteristics.

Keywords: The influence, Model Group Investigation, Media Concrete, Cognitive Learning Outcomes, Describing, Heat and Sound Energy.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan yang akan menciptakan generasi-generasi muda yang handal dan berkualitas diharapkan dapat menjadi sarana terciptanya lulusan yang siap bersaing dalam upaya menghadapi persaingan diberbagai bidang kehidupan terutama di dalam bidang pendididikan. Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas adalah dengan segera menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada selama kegiatan belajar berlangsung.

Proses belajar mengajar di Sekolah Dasar mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai seperti yang didasarkan pada kurikulum. Kurikulum menuntut seorang guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif dan interaktif, sehingga target bahan ajar dapat diselesaikan tepat waktu. Sehingga untuk pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal perlu upaya-upaya terencana dan konkrit berupa kegiatan pembelajaran bagi siswa. Kegiatan ini harus dirancang sedemikian sehingga mampu mengembangkan kompetensi, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Karena itu keahlian guru dalam memilih pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai, pendekatan atau model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan sangat diperlukan.

Berdasarkan hal tersebut, guru dalam hal ini bertindak sebagai pendidik diharuskan untuk memiliki kompetensi yang mampu menjadikan suatu proses pendidikan yang baik guna menciptakan anak-anak penerus bangsa yang berkualitas. Kompetensi dalam hal ini dapat dilihat dari kompetensi pedagogik yakni berkaitan dengan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada waktu PPL di SDN Tamanan Kecamatan Mojoroto Kabupaten Kediri perencanaan pembelajaran tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru hanya terpaku pada buku ajar saja. Guru hanya menyampaikan materi berdasarkan buku ajarnya sementara siswa hanya mendengarkan, mencatat apa yang didiktekan oleh guru, kemudian diminta untuk mengerjakan soal yang ada di LKS. Hal ini akan membuat siswa merasa jenuh dan kurang antusias dalam menerima pelajaran.

Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas IV yang dilakukan hanya satu arah atau berpusat pada guru,

yaitu guru lebih aktif daripada siswa sehingga siswa hanya pasif ketika menerima pelajaran, siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Bahkan banyak siswa yang bermain-main sendiri dan bercanda dengan temannya tidak memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan dokumentasi yang didapat peneliti, nilai siswa kelas IV pada tahun ajaran 2014/2015 mata pelajaran IPA pada kompetensi dasar mendeskripsikan energi panas dan bunyi terdapat dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya rata-rata masih di bawah KKM yaitu 75. Hal ini disebabkan karena siswa sangat sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru tetapi hasil belajar siswa tetap tidak ada perubahan. Walaupun sudah diadakan remidi tetapi tidak membuat nilai siswa semakin baik bahkan sebagian besar semakin rendah.

Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya kemampuan siswa diduga karena dalam proses belajar mengajar guru belum menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa cenderung pasif dan sulit menerima pelajaran. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran dan media yang digunakan pun juga kurang kreatif dan bervariasi terutama pada mata pelajaran IPA.

Terdapat banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru, salah satunya yaitu model pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Model pembelajaran kooperatif tipe *grup investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok. Model kooperatif dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial (Mafune, 2005: 4).

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi dengan lebih jelas. Terdapat banyak jenis media dalam pembelajaran, salah satunya yaitu media kongkrit. Media kongkrit cocok digunakan dalam pelajaran IPA yang materinya kebanyakan mengajarkan konsep yang masih abstrak. Media kongkrit adalah alat penyampaian informasi yang berupa benda atau obyek yang sebenarnya atau asli. Sebagai obyek nyata, media kongkrit merupakan alat bantu yang bisa memberikan pengalaman langsung kepada pengguna dan mampu

memberikan arti nyata kepada hal-hal yang sebelumnya hanya digambarkan secara abstrak yaitu dengan kata-kata atau hanya visual.

Dalam Oemaer Hamalik (2009: 50-52) dijelaskan bahwa dengan bantuan berbagai media maka pembelajaran akan lebih menarik, menjadi kongkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga sehingga pembelajaran lebih bermakna. Terutama menggunakan media kongkrit ini sangat memudahkan siswa dalam mengamati benda secara langsung dan mengetahui cara kerja benda terutama dalam pembelajaran IPA materi mendiskripsikan energi panas dan bunyi terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-siffatnya.

Sesuai dengan masalah yang terjadi di SDN Tamanan serta keunggulan media pembelajaran *group investigation* dan media kongrit, maka peneliti mengajukan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Dengan Media Kongkrit Pada Kegiatan Mendiskripsikan Energi Panas Dan Bunyi Terdapat Dilingkungan Sekitar Serta Sifat-Sifatnya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Sdn Kecamatan Mojoroto".

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kognitif siswa menggunakan model pembelajaran *group investigation* dengan hasil belajar kognitif siswa menggunakan model *group investigation* dengan media kongkrit pada kegiatan mendiskripsikan energi panas dan bunyi terdapat dilingkunga sekitar serta sifat-sifatnya.

Manfaat Teoritisnya adalah hasil temuan penelitian ini dimaksudkan untuk ikut serta mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan IPA selama ini dianggap momok oleh kebanyakan siswa.

Adapun manfaat secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah 1) Bagi Siswa Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan akan pentingnya model *group investigation* dengan media kongkrit dalam memudahkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. 2) Bagi Guru Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan masukan bagi para guru dalam mengajarkan materi IPA pada siswa. 3) Bagi Sekolah Temuan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan

dan pengalaman juga solusi guna mengembangkan ilmu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis desain penelitian Quasi Eksperiment.

Desain penelitian digambarkan sebagai berikut :

Subjek	Pratest	Perlakuan	Pascatest
E	o_1	X	o_2
K	o_1	-	o_2

Keterangan :

E : Eksperimen

K : Kontrol

o_1 : Pretest (tes awal)

o_2 : Posttest (tes akhir)

x : Perlakuan

Penelitian ini dilakukan di SDN Tamanan. Sekolah Dasar Negeri Tamanan berlokasi di Jln. Taman Sari No.77 Kecamatan Mojoroto Kabupaten Kediri. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2014/2015.Tepatnya pada Tahun Ajaran 2015. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Tamanan Kabupaten Kediri yang berjumlah 81 siswa. Instrument penelitian yang digunakan berupa tes tertulis yaitu pretest dan posttest. Dengan menggunakan teknik

analisis yang digunakan untuk penelitian yaitu uji t. Sebelum uji t, peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas dengan taraf signifikan 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah menganalisis data tentang kegiatan mendiskripsikan energi panas dan bunyi terdapat dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya pada siswa kelas IV SDN Tamanan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, diperoleh data sebagai berikut.

a) Standart beda kesalahan mean (SDbm) -3,005
b) Hasil thitung adalah -18,577
c) Ttabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% serta db 79 yaitu 2,018

Berdasarkan hasil perhitungann dengan menggunakan teknik analisis uji t mendapatkan hasil t-hitung adalah -18,577 dengan t-tabel 2,021 dengan taraf signifikan 5%, sehingga -18,577 > 2,021. Dari hasil tersebut menunjukkan t-hitung > t-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan ada pangaruh penggunaan model group investigation dengan media kongkrit pada

kegiatan mendiskripsikan energi panas dan bunyi terdapat dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya siswa kelas IV SDN Tamanan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang tercantum dalam bab IV maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Tamanan pada kelas kontrol menggunakan model group investigation pada kemampuan mendiskripsikan energi panas dan bunyi terdapat dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya hasilnya masih dibawah KKM. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata pre tes mencapai nilai 63,08 selanjutnya setelah perlakuan diberi postest mendapat nilai rata-rata 80,90. Dan Hasil uji normalitas serta homogenitas menyebutkan data berdistribusi normal dan homogen hal ini terbukti dari hasil uji normalitas sebesar 0,083 dan homogenitas sebesar ,022.
2) Hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Tamanan pada kelas eksperimen menggunakan model group investigation dengan media kongkrit pada kemampuan mendiskripsikan energi panas dan bunyi terdapat dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya hasilnya masih dibawah KKM. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata pre tes mencapai nilai 63,66 selanjutnya setelah perlakuan diberi postest mendapat nilai rata-rata 83,90. Dan Hasil uji normalitas serta homogenitas menyebutkan data berdistribusi normal dan homogen hal ini terbukti dari hasil uji normalitas sebesar ,018 dan homogenitas sebesar ,718.
3) Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil t-hitung yaitu -18,577 dengan t-tabel 2,018, maka t-hitung > t-tabel sehingga Ho ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa “Ada pengaruh penggunaan model group investigation dengan media kongkrit terhadap kemampuan mendiskripsikan energi panas dan bunyi terdapat dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya pada siswa kelas IV SDN Tamanan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Kepala Sekolah
   a) Hendaknya memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengembangkan serta menggunakan model pembelajaran dan media dalam proses pembelajaran agar muncul cara yang kreatif dan inovatif dalam kegiatan mengajar disekolah.
   b) Agar selalu memberikan bimbingan kepada guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif sehingga tujuan pembelajarn dapat tercapai dengan baik.
2. Bagi Guru
   a) Dari hasil kesimpulan diatas menghimbau para guru dalam mengajar khususnya pada materi IPA mendiskripsikan energi panas dan bunyi terdapat dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya hendaknya menggunakan model group investigation dengan media kongkrit.
   b) Diharapkan model group investigation dengan media kongkrit dapat digunakan sebagai salah satu model dan media dalam pembelajaran IPA di sekolah, karena model pembelajaran group investigation dengan media kongkrit mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
   c) Diharapkan saat proses pembelajaran para guru selalu menggunakan model dan media pembelajarn yang cocok sesuai dengan materi pembelajaran serta melaksanakan proses pembelajaran secara PAIKEM agar membawa dampak yang positif terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Bagi Siswa

   Dengan model group investigation dengan media kongkrit diharapakn siswa dapat menyelesaikan masalah dengan mudah tentang materi mendiskripsikan energi panas dan bunyi terdapat dilingkungan sekitar serta sifat-sifatnya. Dan dapat memecahkan masalah tentang materi IPA lainnya.
4. Bagi Calon Peneliti
   a) Diharapkan untuk mendalami berbagai kondisi dan situasi

serta berbagai model pembelajaran, sehingga nantinya kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya.

b) Bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai model group iinvestigation dengan media kongkrit dalam materi IPA maupun lainya, tidak hanya menyelidiki hasil ranah kognitif saja, bisa dikembangkan kearah afektif dan psikomotor siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana Dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di SD*. Jakarta : Kencana.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatife learning teori dan aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Mafune, P, 2005) "*Teaching and Learning Models,*.A Reflection The Work of Bruce Joyce, Bev Showes", *HHP : // haqar.Up.ac.Za / catts / learning / cooplm / B3a.html*.(Diakses pada 14 januari 2016 pada jam 21.45)

Angkowo R, & Kosasih, A. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Grasindo

BNSP. 2006. *Buku Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BSNP

Sulistyanto, Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas

Dewiki, Santi .2006.*Ilmu Alamiah Dasar*.Jakarta :Depdiknas.

http://soaldankuncijawabanbloggerpekolingan.blogspot.com/2013/05/pengertia

n-definisi-media-nyata-realia.html. (Diakses pada 14 januari 2016 pada jam 21.45)

Supiyanto.2006.*Fisika SMA Jilid 3*.Jakarta: PT Phibeta Aneka Gama

Nurul Hayati, 2002, *Model Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga

Ibrahim, Muslimin. 2000, *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University press

Setiawan. 2009. *"Kelebihan & Kekurangan Pembelajaran Group Investigation"* 9online),http//discussion-lecture.blogspot.com/2006/09/kelebihan-dankekurangan-pembelajaran-group-investigaton.html (diakses tanggal 14_januari 2016 tanggal 14 jam 21.11 WIB)

Suprijono, 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Kasmadi. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta